

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sesuai tujuan yang diinginkan peneliti dengan metode studi kasus. Penelitian yang mendalam tentang suatu entitas untuk memperoleh deskripsi secara utuh. Penelitian ini menekankan pada pengamatan kondisi entitas dengan data yang didapatkan langsung dari pihak yang bersangkutan yaitu bagian keuangan Cv. Akar Abadi Surabaya. Menurut Sugiono (2013) menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sedangkan Menurut Bungin (2003,19) menyatakan bahwa bila kita melakukan penelitian yang terinci tentang seseorang (individu) atau suatu sosial dalam kurun waktu tertentu, maka kita melakukan apa yang disebut studi kasus.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini untuk memahami fenomena dan gejala yang terjadi disuatu di CV. Akar Abadi, bersifat deskriptif dengan pendekatan induktif. Study kasus dalam penelitian ini yang menjadi fokus utama adalah laporan keuangan karna dari Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada entitas untuk membuat laporan sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Dalam hal

ini peneliti akan menggambarkan permasalahan yang ada di CV. Akar Abadi, untuk mengetahui kenyataan yang terjadi dan permasalahan pada laporan keuangan, setelah mengetahui masalah utama yang terjadi peneliti akan membantu menerapkan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP yang mana SAK ETAP ini akan membantu CV Akar Abadi untuk memperbaiki laporan keuangannya dengan study kasus ini penelitian kualitatif menjadi pokok utama dalam desain penelitian.

### **3.2. Tempat Dan waktu**

Penelitian dilakukan pada CV. Akar Abadi yang merupakan kantor pusat jasa babershop yang berada di Jalan Pandan No. 1a Kecamatan Genteng Kelurahan Ketabang kota Surabaya. No telepon (031) 995-327-39

### **3.3 Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, data primer yang didapatkan langsung melalui interaksi dengan pihak yang bersangkutan dari perusahaan dan data sekunder sendiri data yang berupa catatan laporan keuangan dan bukti transaksi yang dimiliki perusahaan. Menurut Umi Narimawati (2008, 98) data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama, data

ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dijadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.

Menurut Sugiono (2008,402) Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, data ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer. Sumber data primer dan sekunder menjadi sumber data yang akan dilakukan oleh peneliti, adanya sumber primer sendiri akan dilakukan dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan yaitu bagian keuangan Cv. Akar Abadi yang mana informasi yang didapatkan bisa diolah didukung dengan adanya sumber data sekunder yaitu data-data transaksi maupun pembukuan Cv. Akar Abadi dalam beberapa masa periode. Dengan 2 sumber data ini peneliti bertindak langsung kelapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

### **3.3.2. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini berhubungan langsung dengan sumber atau objek yang dijadikan penelitian, selain itu dibutuhkan data dari pihak yang bersangkutan, adanya dua sumber data primer dan sekunder maka dari itu pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah, wawancara, observasi dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2013,224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan

utama dari peneliti adalah mendapatkan data. Ada beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

#### 1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu objek topik tertentu (Sugiyono. 2013,231). Teknik wawancara akan dilakukan langsung dengan pihak terkait yaitu bagian keuangan yang memiliki informasi penting terkait laporan keuangan dan permasalahan perusahaan pada pencatatan laporan keuangan, dari wawancara ini akan didapatkan informasi yang lebih rinci tentang proses pencatatan sampai pelaporannya, berhubungan atau interaksi secara langsung dengan bagian keuangan memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

#### 2. Teknik Dokumentasi

Menurut (Sugiyono,2013;240) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studio dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam

penelitian kualitatif. Dari teknik dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data-data transaksi , laporan keuangan, dan pembukuan pada Cv. Akar abadi tentunya dengan persetujuan berbagai pihak.

### 3. Teknik Pengamatan/Observasi

Teknik pengumpulan data yang terakhir ini adalah observasi atau pengamatan secara langsung pada proses transaksi, proses penacatatan dan pelaporan yang terjadi di Cv. Akar Abadi Surabaya. Menurut (Sugiyono,2013) Observasi merupakan suatu proses yang kompleks suatu yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-prose pengamatan dan ingatan.

## **3.4 Definisi Variabel dan Definisi Operasional**

### **3.4.1 Definisi Variabel**

Menurut Sugiono (2010, 38) definisi operasioanal variabel adalah definisi ysng disusun berdasarkan apa yang dapat diamati dan diukur tentang variabel dalam penelitian tersebut. Variabel dalam penelitian mengacu pada laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan SAK ETAP sebagai standar yang akan diterapkan diperusahaan tersebut.

### **3.4.2 Definisi Operasional**

Definisi Operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah alat komunikasi entitas, melalui proses pencatatan-catatan hasil transaksi yang menjadi bukti konkrit kualitas suatu perusahaan, laporan keuangan menjadi variabel penting dalam penelitian karena peneliti akan mengamati dan menganalisis laporan keuangan yang ada dalam Cv. Akar Ababadi

#### **2. SAK ETAP**

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik atau yang disebut dengan SAK ETAP ini adalah suatu standar yang tidak memiliki kewajiban melaporkan laporan keuangan untuk tujuan umum, dalam hal ini SAK ETAP memberikan kemudahan kepada entitas untuk menyusun laporan keuangan, peneliti menjadikan SAK ETAP sebagai variabel yang harus dipelajari untuk dapat diterapkan di Cv. Akar Abadi.

### **3.7 Metode Analisis Data**

Menurut Moleong (2004,280) Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Langkah

analisis data menurut Miles dan Huberman (1992,15) adalah sebagai berikut

1. Pengumpulan data
2. Reduksi Data
3. Penyajian Data
4. Penarikan Kesimpulan

Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan bersifat induktif, dimana peneliti menggambarkan langsung keadaan atau permasalahan yang ada di CV. Akar Abadi, gambaran objek dimulai dari profil perusahaan atau entitas, laporan keuangan dan kondisi sumber daya manusia yang menjadi pengelola laporan keuangan, data yang didapatkan peneliti dari interaksi dan wawancara secara langsung dengan didukung data yang telah diterima, akan dilakukan observasi, Setelah observasi peneliti menyimpulkan kekurangan atau kelemahan yang terjadi pada CV. Akar Abadi serta memberikan saran perbaikan untuk menyajikan laporan keuangan yang sesuai SAK ETAP. Setelah itu proses penerapan SAK ETAP bisa dilakukan, Diakhir penelitian, peneliti akan melakukan perbandingan laporan sebelum SAK ETAP dan sesudah penerapan SAK ETAP.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan metode analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan analisis pada penyusunan laporan keuangan CV. Akar Abadi dengan dengan sumber data yaang telah didapat
2. Menggambarkan permasalahan yang terjadi pada CV. Akar Abadi dari hasil analisis
3. Perbaiki laporan keuangan CV. Akar Abadi dengan penerpan laporan keuangan yang sesuai SAK ETAP

### **3.8 Pengolahan Data**

Menurut Moleong (006:151) setelah data diperoleh dari lapangan terkumpul maka tahap selanjutnya adalah pengolahan data. Dalam penelitian ini pada beberpa teknik untuk mengolah data yaitu :

#### **1. Pengumpulan data**

Pengumpulan data ini dilakukan dengan terjun langsung dilapangan, dengan mencari sumber informasi, melalui wawancara dan file pendukung yang didapat dari pihak yang bersangkutan yaitu Manager keuangan Cv. Akar Abadi

#### **2. Editing Data**

Data yang sudah didapat diamati, adanya ketidaksesuaian dengan SAK ETAP peneliti akan menyusun kembali data dan menerpkan laporan keuangan yang sesuai, memperbaiki laporan sesuai judul penelitian

#### **3. Interpretasi Data**

Setelah data disusun sesuai dengan SAK ETAP, data yang sudah diolah diteliti kembali dan ditarik kesimpulan, dijabarkan

kembali masalah yang ditemukan dalam penelitian hingga proses pengolahan dan hasil dari penelitian.

### **3.9 Pengujian Kredibilitas data**

Menurut sugiono (2005,122) Uji kredibilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang diteliti. Menurut Hamidi (2004,82-83), Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui validasi data yaitu

1. Teknik triangulasi antar sumber data, teknik pengumpulan data, dan pengumpulan data yang dalam hal terakhir ini peneliti akan berupaya mendapatkan rekan atau pembantu dalam penggalian data dari warga dilokasi-lokasi yang mampu membantu setelah diberi penjelasan
2. Pengecekan kebenaran informasi pada informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian (member check)
3. Akan mendiskusikan dan menyeminarkan dengan tema sejawat di jurusan tempat penelitian belajar (peer debriefing), termasuk koreksi dibawah para pembimbing.
4. Perpanjangan waktu penelitian. Cara ini akan ditempuh selain untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap untuk memeriksa konsistensi tindakan para informan.

Pengujian Kredibilitas data pada penelitian ini menggunakan triangulasi, dimana ada 3 macam trigulasi, trigulasi sumber data yang berupa infirm

1. Triangulasi sumber

Dimana peneliti mendapatkan informasi langsung dari manager keuangan Cv. Akar Abadi melalui wawancara

2. Trianggulasi Waktu

Peneliti mendapatkan data yang diperlukan berisi laporan dan transaksi yang berkaitan dengan Cv. Akar Abadi